

Respon Masyarakat terhadap Mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KUKERTA) IAI Dar Aswaja Rokan Hilir di Desa Sungai Segajah Jaya Rokan Hilir

Siti Aisyah

Fakultas Tarbiyah, Institut Agama Islam Dar Aswaja Rokan Hilir, Indonesia

Siti.aisyah.84adiratna@gmail.com

Abstrak

Kata Kunci:

*Respon Masyarakat,
Mahasiswa, Kuliah
Kerja Nyata.*

Penelitian ini digunakan untuk mengetahui respon masyarakat terhadap mahasiswa kuliah Kerja Nyata (KUKERTA) IAI Dar Aswaja Rokan Hilir. Perguruan tinggi wajib melaksanakan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Kuliah kerja nyata (KUKERTA) merupakan kegiatan yang tidak dapat dipisahkan dari kegiatan perkuliahan dan wajib dilaksanakan oleh setiap mahasiswa yang menempuh studi pada program sarjana (S1). Membangun hubungan baik dengan masyarakat sangat dibutuhkan karena jika program kerja dilaksanakan tetapi tidak ada dukungan atau kerjasama dari masyarakat maka terbuang begitu saja, sehingga diperlukan hubungan (ikatan) yang baik antara mahasiswa dengan masyarakat. Dalam kuliah kerja nyata (KUKERTA), mahasiswa menerapkan pendekatan pada masyarakat Desa Sungai segajah jaya, menjadikan masyarakat tersebut sebagai objek program kerja. Masyarakat hendaknya semaksimal mungkin berpartisipasi aktif dalam kuliah kerja nyata (KUKERTA). Penelitian ini bersifat deskriptif, kualitatif yang memberikan gambaran terpaat respon masyarakat terhadap mahasiswa kuliah Kerja Nyata (KUKERTA) IAI Dar Aswaja Rokan Hilir di desa Sungai Segaja Jaya. Respon masyarakat terhadap mahasiswa kuliah kerja nyata (KUKERTA) di desa Sungai Segajah Jaya menunjukkan respon yang sangat baik tergambar dari pelaksanaan dalam pengabdian di masyarakat dengan menerapkan dan menjalankan Norma Agama, Moral, Kesopanan, Hukum dalam kehidupan bermasyarakat dan melaksanakan program kerja yang telah direncanakan.

Abstract

Key Word:

*Response from the
Community,
Students,
and Community
Service Lectures.*

This research was used to determine the community's response to IAI Dar Aswaja Rokan Hilir Real Work (KUKERTA) students. Universities are obliged to carry out education, research, and community service. Real work lectures (KUKERTA) are activities that cannot be separated from lecture activities and must be carried out by every student studying in an undergraduate (S1) program. Building good relationships with the community is very necessary because if a work program is implemented but there is no support or cooperation from the community then it will just be wasted, so a good relationship (bond) is needed between students and the community. In real work courses (KUKERTA), students apply the approach to the Sungai Segajah Jaya Village community, making this community the object of a work program. The community should participate as actively as possible in real work courses (KUKERTA). This research is descriptive, and qualitative which provides an overview of the community's response to IAI Dar Aswaja Rokan Hilir Real Work (KUKERTA) students in Sungai Segaja Jaya village. The community's response to real work study (KUKERTA) students in Sungai Segajah Jaya village shows a very good response as reflected in the implementation of community service by implementing and carrying out Religious, Moral, Polite, and Legal Norms in community life and carrying out planned work programs.

Copyright © Siti Aisyah

This work is licensed under an **Attribution-ShareAlike 4.0 International (CC BY-SA 4.0)**

PENDAHULUAN

Pendidikan memegang peranan penting dalam kehidupan, dengan pendidikan membawa generasi penerus bangsa kearah yang lebih maju yang berkarater. Pendidikan membawa seseorang kepada proses pendewasaan, kemandirian dan berkewajiban serta memutuskan dengan tepat segala kosenkuensi yang ditimbulkannya, ini sesuai dengan hukum-hukum negara Republik Indonesia tentang perguruan tinggi untuk membentuk generasi muda yang mandiri dan berdedikasi terhadap masyarakat bangsa dan negara.

Pasal 20 ayat (2) Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Republik Indonesia Tahun 2003 menyatakan bahwa “perguruan tinggi wajib menyelenggarakan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat”. Tiga Aspek Pendidikan perguruan Tinggi ini di jalankan dengan baik sesuai dengan tugasnya dan tanggung masing-masing sehingga menghasilkan lulusan yang berdedikasi di bidang serupa dan mampu meneliti serta mengabdikan pada Bangsa dan negara

Kuliah kerja nyata (KUKERTA) merupakan kegiatan yang tidak dapat dipisahkan dari kegiatan perkuliahan dan wajib diikuti oleh setiap mahasiswa program sarjana (S1) IAI Dar Aswaja Rokan Hilir. Kuliah

Kerja Nyata (KUKERTA) merupakan mata kuliah yang harus di ikuti dan merupakan kegiatan kokurikuler yang menghimpun penerapan tiga darma perguruan tinggi dengan metode memberikan mahasiswa pembelajaran dan pengalaman kerja dalam upaya pemberdayaan masyarakat.

Mahasiswa melakukan kegiatan kuliah kerja nyata hanyalah sebagai memperkenalkan gagasan metode dan menyediakan fasilitas agar adanya kolaborasi antara mahasiswa dan masyarakat dalam pelaksanaan rancangan yang disusun mahasiswa. Pada dasarnya kegiatan kuliah kerja nyata (KUKERTA) yang baik adalah suatu interaksi sosial antara mahasiswa dengan masyarakat yang melibatkan berbagai pihak. Dalam kegiatan kuliah kerja nyata (KUKERTA), mahasiswa dihadapkan pada berbagai bentuk komunikasi sosial, yang secara garis besar dapat dibagi menjadi tiga bentuk komunikasi sosial, yaitu: komunikasi interpersonal; komunikasi antara manusia dan kelompoknya dan sebaliknya; dan komunikasi antar kelompok. (Ary Gunawan, 2000, hal. 32).

Keterampilan sosial sangat diperlukan dalam interaksi antara mahasiswa yang melaksanakan kuliah kerja nyata (KUKERTA) bersama masyarakat. Kompetensi sosial merupakan kemampuan seseorang dalam berkomunikasi dengan orang lain baik secara verbal maupun non verbal, tergantung pada keadaan. Untuk Mewujudkan kuliah kerja nyata (KUKERTA) bagi mahasiswa memerlukan keterampilan sosial yang mampu mengungkapkan apa yang ada dalam diri dan pikirannya sehingga terjalin interaksi antara mahasiswa dengan masyarakat yang baik sehingga bisa menyampaikan rancangan kerja yang akan dilaksanakan ketika kuliah nyata (KUKERTA) berlangsung. Ketika rancangan kerja tersampaikan dengan baik dengan interaksi sosial yang baik dapat melaksanakan rancangan kerja, namun jika suatu rancangan kerja terlaksana tetapi tidak ada dukungan atau kerjasama dari masyarakat setempat maka percuma saja. Oleh karena itu, diperlukan hubungan (komunikasi) yang baik antara mahasiswa kuliah kerja nyata (KUKERTA) dengan masyarakat setempat.

METODE

Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif, yaitu penelitian yang analisisnya lebih menekankan pada proses penalaran deduktif dan induktif serta menganalisis dinamika hubungan antar fenomena yang diamati dengan menggunakan logika ilmiah. (Mahmud, 2011, hal. 81) Peneliti memakai penelitian deskriptif kualitatif, yaitu untuk mendapatkan gambaran yang berkaitan respon masyarakat terhadap mahasiswa kuliah kerja nyata (KUKERTA) IAI Dar Aswaja Rokan Hilir di Desa Sungai Segaja Jaya. penelitian di laksanakan di desa Sungai Segajah Jaya Rokan Hilir. teknik pengumpulan data dengan trigulasi (gabungan angket/kuesionar, observasi, dan dokumentasi) dan dianalisis secara deskriptif dengan langkah perolehan data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Jawaban berasal dari kata respon yang berarti menjawab, jawaban atau tanggapan (Sulistyo Anggoro dan Candra A.P, 1998, hal. 123). Menurut Djalaludi Rakhmat, respon adalah perbuatan (action) organisme, yang tidak hanya berupa gerak positif saja, tetapi setiap tindakan (action) yang ditimbulkan oleh suatu stimulus dapat disebut respon. Secara umum tanggapan dapat diartikan sebagai hasil atau kesan yang diperoleh dari pengamatan terhadap subjek, peristiwa atau hubungan yang diperoleh dari menyimpulkan informasi dan menafsirkan pesan. (Jalaludin Rahmat, 1999, hal. 51).

Dalam proses ini respon didahului oleh sikap seseorang terhadap orang lain, karena sikap merupakan kecenderungan atau kemauan seseorang untuk berperilaku ketika dihadapkan pada suatu stimulus tertentu. Berbicara mengenai jawaban tidak lepas dari membahas sikap. Dengan melihat sikap seseorang atau sekelompok orang terhadap suatu hal, kita dapat mengetahui bagaimana reaksi mereka terhadap kondisi tersebut. (Adi Isbandi R, 2007). Sikap dapat digolongkan menjadi beberapa hal yang terlihat diungkapkan melalui sikap. Sikap dapat digolongkan menjadi beberapa hal yang dapat dilihat pada ekspresi sikap sebagai berikut: 1) Kasih sayang atau penolakan; 2) Evaluasi; 3) Suka atau tidak suka; 4) Positif atau negatifnya objek psikologi.

Respon juga diartikan sebagai proses pengorganisasian rangsangan dimana rangsangan proksimal disusun sedemikian rupa sehingga rangsangan proksimal tersebut tampil secara fenomenal. Perubahan sikap dapat menggambarkan bagaimana seseorang atau sekelompok orang bereaksi terhadap objek tertentu, seperti perubahan lingkungan atau situasi lainnya. Sikap yang dihasilkan dapat bersifat positif yaitu kecenderungan untuk memegang, mendekati dan menginginkan suatu objek, orang tersebut dikatakan mempunyai reaksi positif yang terlihat melalui tahap kognisi, keterikatan dan psikomotorik. Sebaliknya seseorang menerima respon negatif jika informasi yang didengar atau perubahan objek tidak mempengaruhi tindakannya atau bahkan menghindari dan membenci objek tertentu. Ada dua jenis variabel yang mempengaruhi respon, yaitu: variabel struktural, yaitu faktor yang terkandung dalam rangsangan fisik, dan variabel fungsional, yaitu faktor yang terkandung dalam diri pengamat. Orang dewasa memiliki banyak unit untuk memproses informasi. Item-

item ini dirancang khusus untuk mengatasi representasi fenomenal keadaan eksternal dalam diri individu. Lingkungan internal dapat digunakan untuk memprediksi kejadian eksternal. Proses rutin inilah yang disebut Hunt sebagai jawabannya. Respons tertentu dikaitkan dengan kata-kata, dan oleh karena itu ucapan dapat memediasi atau menentukan hirarki di mana mahasiswa kuliah kerja nyata (KUKERTA) menyelesaikan program kerjanya. Artinya, sosialisasi dengan menggunakan bahasa lisan dan tulisan serta bahasa verbal dan non-verbal merupakan alat strategis untuk membentuk respons masyarakat. Positif atau negatifnya jawaban sebenarnya tergantung pada sosialisasi objek yang dijawab.

Persepsi mahasiswa kuliah kerja nyata (KUKERTA) mempengaruhi sikap individu dan masyarakat terhadap rancangan kerja mahasiswa kuliah kerja nyata (KUKERTA), dalam rancangan kerja mahasiswa kuliah kerja nyata (KUKERTA) memuat ide-ide atau aturan-aturan baru yang disampaikan dalam rancangan kerja yang membawa perubahan pada masyarakat diolah dan diwujudkan dalam bentuk perubahan sikap. Perubahan sikap dapat menggambarkan bagaimana seseorang bereaksi terhadap objek tertentu, misalnya perubahan lingkungan terhadap situasi lain.

Memberikan tanggapan terhadap suatu hal sangat dipengaruhi oleh pendidikan dan pengalaman responden. (Sarwono Sarlito, 1991), hal. 49). tanggapan merupakan salah satu faktor psikologis yang perlu mendapat perhatian. Memahami dan menggali tanggapan merupakan tugas yang sulit karena reaksi setiap orang berbeda-beda. Menurut Sertito Eirawan Srawono, setiap perbedaan tanggapan dijawab dengan: 1) Perhatian, yaitu biasanya tidak menangkap seluruh rangsangan yang ada di sekitar kita, tetapi tidak terfokus pada satu orang dengan orang lain, sehingga menimbulkan perbedaan respon; 2) Kebutuhan seseorang, baik sesaat maupun permanen, mempengaruhi dirinya; 3) Sistem nilai yang berlaku dalam masyarakat juga mempengaruhi reaksinya; 4) Ciri-ciri kepribadian dalam keseharian seseorang tidak lepas dari berbagai permasalahan atau pengalaman yang selalu menemani kesehariannya; 5) Stimulus yang dihasilkan oleh pengalaman tersebut menimbulkan suatu sikap, dalam bahasa Inggris disebut attitude, yaitu suatu cara dalam menanggapi suatu stimulus.

Berdasarkan teori yang dipinjam dari psikologi komunikasi oleh Jalaluddin Rahmat. Respons tersebut terbagi dalam tiga bagian, yaitu: a) Respon kognitif terjadi ketika terjadi perubahan pada apa yang diketahui, dipahami, atau dirasakan masyarakat. Jawaban ini mengacu pada transfer pengetahuan, keterampilan, keyakinan atau informasi; b) Respon afektif ketika terjadi perubahan pada perasaan, disukai, atau dibenci khalayak. Respon ini berkaitan dengan perasaan, sikap atau nilai; c) Respons perilaku mengacu pada perilaku aktual dan dapat diamati yang melibatkan pola tindakan, aktivitas, atau pola perilaku. (Jalaluddin Rahmat, 1999, hal. 118).

Dari pembagian respon diatas terlihat mahasiswa kerja nyata (KUKERTA) berinteraksi sosial dengan masyarakat desa Sungai Segajah Jaya, sehingga respon masyarakat terhadap mahasiswa kuliah kerja nyata (KUKERTA) dapat dilihat secara kognitif, respon afektif atau behavioral, semuanya sesuai apa yang dilakukan mahasiswa kuliah kerja nyata (KUKERTA) dalam pelaksanaan rancangan kerja yang dirancang dan dilaksanakan pada masyarakat desa Sungai Segajah Jaya. Secara linguistik, manusia berasal dari kata “manu” (Sansekerta), “mens” (Latin) yang berarti makhluk yang berpikir, berakal atau rasional (kemampuan mengendalikan makhluk lain). Secara terminologi dapat diartikan sebagai suatu konsep atau fakta, suatu gagasan atau kenyataan, suatu kelompok (keluarga) atau suatu individu. (Dr. Hardianto Rahman Dan Ismail, M.Pd, 2017, hal. 8). Manusia sebagai makhluk sosial adalah manusia yang selalu hidup bersama dengan orang lain (masyarakat). Manusia tidak dapat mengembangkan potensinya hanya dengan dirinya sendiri, sehingga manusia berkomunikasi dan membutuhkan orang lain untuk itu, juga untuk memenuhi kebutuhannya sendiri.

Pada dasarnya manusia merupakan makhluk bermasyarakat atau makhluk sosial yang diberi oleh Allah SWT. Akal dan pikiran yang dapat dikembangkan dan berkembang agar masyarakat bisa berdiskusi dan berpikir dan berinteraksi dengan sesama manusia dalam bentuk sosial, manusia hidup dengan selalu ketergantungan dengan manusia yang lain yang disebut dengan masyarakat, dengan ketergantungan ini mulai manusia sejak lahir dibina dan didik agar berinteraksi dengan manusia yang lain sehingga dengan kebiasaan tersebut manusia selalu bermasyarakat dalam kehidupan atau lingkungannya.

Manusia yang hidup di masyarakat akan berinteraksi dan berhubungan dengan masyarakat secara langsung maupun tidak langsung, hubungan dan interaksi yang dilakukan oleh mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KUKERTA) selama ini, mahasiswa melakukan kuliah Kerja Nyata (KUKERTA) yang dilaksanakan di Desa Sungai Segajah Jaya, dimana para mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KUKERTA) saling berinteraksi, dengan berinteraksi menunjukkan jati dirinya dan karakter masing-masing mahasiswa, sehingga cukup heterogen keadaan yang timbul akibat aktivitas masing-masing individu mahasiswa dalam kuliah kerja nyata (KUKERTA) maupun di masyarakat. Keadaan saling ketergantungan antara kebutuhan fisik dan mental masyarakat yang tidak ada batasnya, berlangsung terus-menerus dan teratur, kesejahteraan masyarakat, maka masyarakat mempunyai nilai-nilai, standar-standar dan setiap masyarakat dan bangsa mempunyai norma-

norma, dan nilai-nilainya.

Mahasiswa kuliah kerja nyata (KUKERTA) memahami tanggung jawab sosial mereka sebagai anggota masyarakat di Desa Sungai Segajah Jaya. Mahasiswa kuliah kerja nyata (KUKERTA) belajar tentang pentingnya keikutsertaan pada pembangunan sosial dan memahami dampak positif yang dapat mereka berikan pada masyarakat Desa Sungai Segajah Jaya. Hal ini membentuk kepribadian mahasiswa dalam berinteraksi dengan masyarakat, meningkatkan kesadaran sosial, dan mendorong untuk mahasiswa kuliah kerja nyata (KUKERTA) menjadi warga negara yang bertanggung jawab.

Masyarakat Desa Sungai Segajah Jaya merupakan komponen utama dalam pelaksanaan rancangan kerja yang dibuat oleh mahasiswa kuliah kerja nyata (KUKERTA). Oleh karena itu, aktivitas kuliah kerja nyata (KUKERTA) selalu memerlukan peran serta masyarakat Desa Sungai Segajah Jaya. Masyarakat Desa Sungai Segajah Jaya pada akhirnya akan mendapatkan manfaat langsung dari segala tindakan yang dilakukan selama aktivitas kuliah kerja nyata (KUKERTA) IAI Dar Aswaja berlangsung.

Dalam kegiatan kuliah kerja nyata (KUKERTA) mahasiswa melaksanakan pendekatan dan interaksi terhadap masyarakat desa sungai segajah jaya dengan menjadikan masyarakat sasaran dari program kerja yang dilakukan, Masyarakat hendaknya dilibatkan maksimal dan semaksimal mungkin dalam kegiatan kuliah kerja nyata (KUKERTA) yang sebenarnya, termasuk proses perencanaan rancangan akan dilakukan di Desa Sungai Segajah Jaya.

Hal lain yang harus diperhatikan oleh mahasiswa kuliah kerja nyata (KUKERTA) adalah mahasiswa berusaha sedekat mungkin dengan masyarakat, yaitu melihat berbagai persamaan antara dirinya dengan masyarakat dan persamaan antara mahasiswa dengan masyarakat dalam komunikasi yang efektif dapat tumbuh sehingga mahasiswa kuliah kerja nyata (KUKERTA) harus berusaha mengembangkan empati terhadap tujuannya agar lebih memahami kebutuhan, sikap, keyakinan dan norma masyarakat. Untuk memperoleh pengakuan dan dukungan dari masyarakat, Mahasiswa kuliah Kerja Nyata (KUKERTA) Desa Sungai Segajah Jaya harus mendatangi atau memikat hati orang-orang yang merupakan tokoh atau tokoh masyarakat, baik dari lembaga formal maupun non formal seperti lurah, perangkatnya atau pengurus masjid, tokoh masyarakat yang berpengaruh di desa Sungai Segajah Jaya, badan pengawas desa dan karang taruna di desa Sungai Segajah Jaya.

Syarat-syarat terjadinya interaksi sosial, apabila memenuhi faktor-faktor dibawah ini, sebagai berikut, yaitu: 1) Adanya individu. Individu di sini dimaksudkan dengan manusia, karena hanya manusia saja yang mempunyai kemampuan untuk melakukan komunikasi melalui bahasa yang dapat dimengerti oleh manusia lainnya. Dengan kata lain, tanpa adanya individu maka tidak akan adanya interaksi sosial; 2) Adanya komunikasi. Komunikasi menyangkut adanya 2 (dua) orang individu atau lebih, di mana yang salah satu individunya menjadi komunikator untuk menyampaikan pesan-pesan tertentu dan individu lainnya menjadi komunikasi untuk merespon pesan-pesan tersebut. Dua hal di atas menjadi syarat kunci terjadinya sebuah interaksi sosial. (Budi Suryadi, 2016, hal. 11) Interaksi sosial akan terjadi apabila individu-individu melakukan komunikasi satu sama lainnya. Sehingga apabila hanya ada individu tanpa adanya komunikasi maka dianggap interaksi sosial tidak terjadi.

Kuliah Kerja Nyata (KUKERTA) merupakan program internal kampus IAI Dar Aswaja yang tujuan utamanya mendidik mahasiswa, namun karena dilaksanakan di lapangan dan memerlukan partisipasi masyarakat maka pelaksanaannya harus dapat memberikan manfaat bagi masyarakat. Kuliah Kerja Nyata (KUKERTA) bertujuan untuk membekali mahasiswa tidak hanya dengan pendidikan di kampus, namun juga pendidikan tambahan untuk pengembangan diri dengan melakukan interaksi sosial di luar kampus serta membantu masyarakat dan pemerintah untuk menginisiasi kegiatan sosial dan konstruktif di lokasi kuliah kerja nyata (KUKERTA).

Kuliah kerja nyata (KUKERTA) merupakan salah satu program pendidikan wajib IAI Dar Aswaja Rokan Hilir. Sebagai lembaga pendidikan, IAI Dar Aswaja Rokan Hilir juga ikut serta dalam meningkatkan kualitas sumber daya masyarakat. Kegiatan kuliah kerja nyata (KUKERTA) ini dilaksanakan oleh mahasiswa S1 IAI Dar Aswaja Rokan Hilir yang telah memenuhi persyaratan yang ditetapkan oleh Lembaga kampus. Tujuan dari kuliah kerja nyata (KUKERTA) ini adalah: 1) cerdas sebagai insentif pembangunan masyarakat; 2) Membantu pemerintah dalam melaksanakan pembangunan khususnya di pedesaan; 3) Mendidik masyarakat tentang penghayatan dan pengalaman agama Islam untuk mencapai tujuan pembangunan nasional; 4) Mengurangi jarak antara IAI Dar Aswaja Rokan Hilir dan masyarakat untuk mengembangkan Program Pendidikan IAI Dar Aswaja Rokan Hilir di masyarakat dan untuk pembangunan negeri; 5) Membantu calon lulusan mengembangkan cara berpikir untuk memecahkan permasalahan yang dihadapi masyarakat khususnya dalam bidang daerah pedesaan; 6) Menghasilkan lulusan yang mampu mengapresiasi dan lebih memahami kompleksitas permasalahan yang dihadapi masyarakat serta memperluas wawasan dan belajar mereproduksi permasalahan secara praktis dan terpadu. (Buku Pedoman Pelaksanaan KKN dan PPL, 2022/2023, hal. 3-4)

Kuliah kerja nyata (KUKERTA) merupakan praktik penerapan ilmu untuk memecahkan masalah oleh mahasiswa yang dikembangkan oleh jurusan sebagai bagian dari program pelatihan IAI Dar Aswaja Rokan Hilir. Bagi mahasiswa, kuliah kerja nyata (KUKERTA) merupakan praktek yang dilakukan di masyarakat, yang bertujuan untuk mewujudkan pengetahuan yang dimiliki setiap mahasiswa dalam berbagai keahlian, yang kemudian dapat diterapkan di masyarakat. Institut Agama Islam Dar Aswaja Rokan Hilir merupakan salah satu lembaga pendidikan yang melaksanakan kegiatan kuliah kerja nyata (KUKERTA)

Program kuliah kerja nyata (KUKERTA) merupakan program ko-kurikuler yang harus diselesaikan mahasiswa pada setiap program studi sarjana. Kegiatan KKN ini berdasarkan Pasal 20 ayat (2) Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003 yang menyatakan bahwa “perguruan tinggi wajib menyelenggarakan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat”. Demikian pula Pasal 24(2) menyatakan: “Perguruan tinggi mempunyai otonomi untuk mengelola lembaganya sebagai pusat pendidikan tinggi, penelitian dan pengabdian pada masyarakat.”

Kuliah kerja nyata (KUKERTA) dilaksanakan oleh Perguruan Tinggi IAI Dar Aswaja Rokan Hilir bertujuan untuk meningkatkan muatan dan bobot pendidikan mahasiswa serta memberi nilai tambah pada pendidikan tinggi. kuliah kerja nyata (KUKERTA) merupakan bagian penting dari proses pendidikan yang mempunyai ciri khusus. Melalui kuliah kerja nyata (KUKERTA), mahasiswa memperoleh kepandaian belajar dan bekerja dalam pengembangan masyarakat sebagai sarana penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi. Lebih spesifiknya, kuliah kerja nyata (KUKERTA) merupakan sarana penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi secara sistematis di masyarakat dalam program pemberdayaan masyarakat. kuliah kerja nyata (KUKERTA) juga diharapkan dapat menjadi motor penggerak pengembangan penelitian terapan, saling menguntungkan baik bagi mahasiswa maupun kampus, untuk memecahkan permasalahan yang timbul di masyarakat.

Kegiatan kuliah kerja nyata (KUKERTA) juga diasumsikan dapat mengembangkan kepekaan mahasiswa terhadap masyarakat dan perasaan serta kondisi sosial mahasiswa. Bagi Pemerintah Daerah Kota Rokan Hilir khususnya bagi warga Kelurahan Sungai Segajah Jaya, aktivitas kuliah kerja nyata (KUKERTA) dapat membantu percepatan proses pembangunan dan membentuk kelompok masyarakat yang akan melanjutkan kegiatan pembangunan. Kuliah kerja nyata (KUKERTA) diselenggarakan oleh mahasiswa IAI Dar Aswaja Rokan Hilir di komunitas luar kampus dengan tujuan untuk meningkatkan pentingnya pendidikan tinggi bagi perkembangan dan kebutuhan masyarakat akan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni (IPTEKS). pengembangan dan peningkatan opini mahasiswa mengenai hubungan antara materi kurikulum yang dipelajari di kampus dengan realitas pembangunan sosial, dengan hadirnya Kuliah Kerja Nyata (KUKERTA) diharapkan mahasiswa dapat berinteraksi sosial dengan masyarakat dan melaksanakan rancangan yang dikembangkan oleh Mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KUKERTA) IAI Dar Aswaja Rokan Hilir yang terlihat dari kuisioner yang disebar di desa Sungai segajah jaya dari berbagai umur dan unsur masyarakat desa Segajah Jaya. Pertanyaan yang dijawab oleh masyarakat Desa Sungai Segajah Jaya bahwa respon masyarakat terhadap mahasiswa yang kuliah Kerja Nyata (KUKERTA) di Desa Sungai Segajah Jaya menunjukkan respon yang sangat baik dengan nilai kumulatif sebesar 76,63%.

Kegiatan kuliah kerja nyata (KUKERTA) juga diasumsikan dapat mengembangkan kepekaan perasaan mahasiswa terhadap masyarakat dan serta kondisi sosial mahasiswa. Bagi Pemerintah Daerah Kota Rokan Hilir khususnya bagi warga Kelurahan Sungai Segajah Jaya, kegiatan kuliah kerja nyata (KUKERTA) dapat membantu percepatan proses pembangunan dan membentuk kelompok masyarakat yang akan melanjutkan kegiatan pembangunan. Kuliah kerja nyata (KUKERTA) merupakan momentum bagi para mahasiswa IAI Dar Aswaja untuk dapat mengabdikan diri kepada masyarakat dan mendedikasikan diri pada masyarakat dimana mereka melaksanakan kuliah kerja nyata (KUKERTA), teori dan konsep yang telah mereka dapatkan dari kampus akan diimplementasikan di lapangan. Implementasi dalam pengabdian di masyarakat dengan menerapkan dan menjalankan Norma Agama, Moral, Kesopanan, Hukum dalam kehidupan bermasyarakat yang ditandai dengan selalu mengikuti sholat berjema'ah di masjid atau mushollah, berpakaian dengan pakaian yang sopan sesuai dengan tuntutan syariat islam, ramah terhadap masyarakat dengan ditandai dengan cara bertegur sapa apabila berjumpa atau berpas-pasan di jalan, mahasiswa kuliah kerja nyata (KUKERTA) selalu mempergunakan kata-kata yang lembut dan sopan dalam berinteraksi dengan masyarakat Desa Sungai Segajah Jaya dan menghormati yang tua dan mencintai yang lebih muda.

Mahasiswa kuliah Kerja Nyata (KUKERTA) melaksanakan rancangan kerja yang terencana yang sesuai dengan latar belakang keilmuannya, program kerja yang dilaksanakan dapat menciptakan kekompakan di masyarakat dari berbagai elemen seperti aparat desa/kecamatan, alim ulama, organisasi kepemudaan, dibidang pendidikan formal dan informal wirid pengajian dan sebagainya. Keberhasilan program kerja tidak tergantung pada seberapa banyak bahan dan materi yang digunakan, namun seberapa besar partisipasi masyarakat terhadap rancangan kerja yang dilakukan oleh para mahasiswa kuliah kerja nyata (KUKERTA) tersebut dapat

memberikan dampak positif bagi masyarakat Sungai Segajah Jaya dengan berperan serta memberikan dukungan moril maupun materil.

KESIMPULAN

Mahasiswa kuliah kerja nyata (KUKERTA) IAI Dar Aswaja mendekati masyarakat melalui program yang dilaksanakan di masyarakat Desa Sungai Segajah Jaya, mahasiswa kuliah Kerja Nyata (KUKERTA) IAI Dar Aswaja mempunyai ketrampilan, keunggulan dan akhlak yang baik karena mahasiswa kuliah Kerja Nyata (KUKERTA) merupakan acuan diantara masyarakat karena Masyarakat memantau dan mengevaluasi seluruh perilaku mahasiswa kuliah kerja nyata (KUKERTA). Peran mahasiswa kuliah Kerja Nyata (KUKERTA) IAI Dar Aswaja sangat diakui karena mahasiswa memahami dan memegang teguh tri Dharma perguruan tinggi yaitu pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

DAFTAR REFERENSI

- Abu Ahmadi, (2002), *Psikologi Sosial*, Jakarta: Rineka Cipta
- Adi Isbandi R, (2007), *Psikologi Pekerja Sosial dan Ilmu Kesejahteraan Sosial*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Ary Gunawan, (2000), *Sosiologi Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta
- Buku Pedoman Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Dan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Angkatan XIV Tahun Akademik 2022/2023*
- Budi Suryadi, (2016), *Pengantar Ilmu Sosial Budaya*, Yogyakarta: Aswaja Pressindo
- Budi Koestoro dan Basrowi, (2006), *Strategi Penelitian Sosial dan Pendidikan*, Surabaya: Yayasan Kampusina
- Hardianto Rahman Dan Ismail, M. Pd, (2017), *Ilmu Sosial Dan Budaya Islam (Terintegrasi Dari Nilai-Nilai Keislaman)*, Sulawesi Selatan: CV. Latinilu
- Jalaludin Rahmat, (1999), *Psikologi Komunikasi*, Bandung: Remaja Rosda Karya
- Iskandar, (2008), *Metodologi Penelitian Pendidikan Dan Sosial (Kualitatif Dan Kuantitatif)*, Jambi: GP Press
- Koentjaraningrat, (1975), *Manusia Dan Budaya Di Indonesia*, Jakarta: Jambatan
- Mahmud, (2011). *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: CV. Pustaka Setia
- Masri Singaribun Dan Sofyan Effendi, (1989), *Metode Penelitian Survey*, Jakarta: LP3ES
- M. Iqbal Hasan, (2002), *Pokok-Pokok Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*, Bogor: Ghalia Indonesia
- M. Soelaeman Munandar, (2006), *Ilmu Sosial Dasar*, Bandung: PT. Refika Aditama
- Sarwono Sarlito, (1991), *Psikologi Remaja*, Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Sulchan Yasyin, (1997), *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, Surabaya: Amanah
- Sulistyo Anggoro dan Candra A.P, (1998), *Kamus Besar Lengkap Inggris-Indonesia*, Solo: Delima
- Sumardi Suryabrata, (1990), *Metodologi Penelitian*, Jakarta: Rajawali Press
- Sudarman Damin, (2002), *Menjadi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Pustaka Setia.